PERINTAHKAN EVAKUASI PAKSA WARGA SIPIL

Israel Lakukan Kejahatan Perang di Gaza

NEW YORK (KR) - Tindakan Israel memerintahkan evakuasi paksa massal warga sipil Palestina di Gaza merupakan kejahatan perang dan kemanusiaan. Dalam laporan yang dirilis Kamis (14/11), Human Rights Watch (HRW) menyatakan Israel melakukan pelanggaran berat terhadap Konvensi Jenewa dan kejahatan di bawah Statuta Roma tentang pengadilan pidana internasional.

"HRW memiliki bukti yang menunjukkan kejahatan perang berupa pemindahan paksa warga sipil Palestina di Gaza. Kebijakan tersebut juga merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan," kata HRW dalam laporan setebal 172 halaman yang dikutip *The Guardian*.

Lembaga hak asasi manusia yang berbasis di New York itu menganalisis citra satelit, perintah evakuasi paksa Israel, dan pernyataan pejabat senior Israel. Hasilnya menunjukkan bahwa pihak berwenang di Israel secara sengaja dan permanen membuat warga Palestina tidak mungkin kembali ke sebagian besar wilayah Gaza.

Menurut peneliti hak-hak pengungsi dan migran HRW, Nadia Hardman, pasukan Israel telah menghancurkan sebagian besar infrastruktur air, sanitasi, komunikasi, energi, dan transportasi di Gaza serta sekolah dan rumah sakitnya, dan secara sistematis menghancurkan kebun dan ladang. "Begitu banyak infrastruktur sipil yang telah dihancurkan sehingga sebagian besar Gaza menjadi tidak dapat dihuni," katanya. **(Bro)-d**

PERNAH MENJABAT KETUA DEWAN PERS

Mantan Rektor UGM Ichlasul Amal Berpulang

YOGYA (KR) - Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM) periode 1998-2002, Prof Dr Ichlasul Amal MA meninggal dunia pada Kamis (14/11), pukul 02.40 WIB di usia 82 tahun di Rumah Sakit Pondok Indah (RSPI) Jakarta. Jenazah kemudian dibawa ke Yogyakarta untuk dimakamkan di pemakaman UGM Sawitsari di hari yang sama, Kamis (14/11).

Sebelum dimakamkan, jenazah mantan Ketua Dewan Pers (2003-2010) ini disalatkan di Masjid Kampus UGM dan disemayamkan di Balairung Gedung Pusat UGM untuk mendapatkan penghormatan terakhir dan pelepasan dari Keluarga Besar UGM.

KR-Istimewa

Prof Dr Ichlasul Amal MA.

Prof Ichlasul Amal dikenal sebagai sosok yang berdedikasi tinggi dalam dunia pendidikan, terutama dalam upaya memajukan UGM sebagai universitas terkemuka. Selama menjadi Rektor, ia dikenal sebagai sosok yang murah senyum dan ramah kepada mahasiswa. Prof Ichlasul Amal pernah mendapatkan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden tahun 2002.

Selain itu, ia dikenal sebagai tokoh reformasi 1998 dari UGM. Salah satu dokumentasi di Arsip UGM, adalah saat ia bersama Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama ribuan mahasiswa berorasi di depan gedung Grha Sabha Pramana UGM dalam gerakan reformasi 1998.

Rektor UGM, Prof dr Ova Emilia MMed SpOG (K) PhD menyampaikan perasaan duka mendalam atas berpulangnya Prof Ichlasul Amal. Menurut Ova, selama masa jabatannya sebagai Rektor, ia banyak memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan institusi, termasuk peningkatan mutu pendidikan dan penguatan jejaring.**(Dev)-f**

Pantang

Sambungan hal 1

Selain peringkat dari kedua negara yang cukup timpang, berkaca dari rekor 5 pertemuan terakhir kedua negara, Indonesia hanya mampu sekali meraih hasil imbang, sedangkan empat laga lainnya berakhir dengan kemenangan tim Samurai Biru.

Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong mengakui bahwa calon lawan yang akan dihadapi memang lawan terkuat di grup ini. Untuk itulah, dirinya sejak beberapa hari yang lalu sudah melakukan persiapan strategi dan latihan demi meraih hasil maksimal di laga ini. "Seperti yang kita tahu Jepang adalah tim terbaik di Asia dari peringkat FIFA, yang penting percaya diri dari pemain, baik dari segi fisik, dari mana pun, kita tidak akan kalah secara mental dari mereka," jelas pelatih asal Korea Selatan tersebut dikutip dari laman resmi PSSI.

Dengan persiapan maksimal yang telah dilakukan, Shin Tae-yong jelas berusaha membidik kemenangan di laga nanti demi menjaga peluang lolos ke Piala Dunia 2026. Optimisme meraih hasil maksimal di laga ini juga tak lepas dari peningkatan materi pemain di kubu Indonesia dibandingkan saat kedua tim bertemu pada Piala Asia 2024, karena pemain keturunan anyar, seperti Maarten Paes, Jay Idzes, Ragnar Oratmangoen, Calvin Verdonk, Eliano Reijnders, Nathan Tjoe-A-On, Thom Haye, dan tentu saja Kevin Diks sudah bergabung.

Dari sejumlah nama pemain keturunan yang bergabung dengan Timnas Indonesia, nama Justin Hubner diyakini akan memberikan aura positif bagi skuad Garuda karena berpengalaman main di Liga Jepang, sehingga paham karakter permainan pemain-pemain Jepang. "Saya sudah merasakan Liga Jepang sehingga tahu level bermain mereka. Mereka suka bermain cepat tapi kami juga punya kualitas yang baik secara tim. Jadi saya pikir kita tidak perlu takut menghadapi mereka meski mereka punya ranking lebih tinggi," ujar Hubner.

Dengan tambahan pemaian keturunan, kekuatan Indonesia akan jauh berbeda dibandingkan saat bertemu di Piala Asia lalu. Selain tambahan pemain anyar, bermain di SUGBK jelas membuat atmosfer stadion yang bakal penuh pendukung Indonesia dan menjadi tantangan bagi para pemain Jepang. **(Hit)-d**

Narasi

Sambungan hal 1

kasus bunuh diri media pers perlu berhati hati karena isu bunuh diri berkaitan dengan Kesehatan mental yang menjadi isu sensitif.

Menurut Denis McQuail seorang professor sekaligus pakar komunikasi asal Inggris, media massa memiliki fungsi sebagai pusat informasi, yang berperan sebagai penyedia dan penyampai informasi mengenai berbagai macam peristiwa, kejadian, realitas, dan banyak hal lain yang terjadi di tengah masyarakat. Berbagai isu yang diberitakan oleh media pers mulai dari isu politik, ekonomi, kebudayaan, kesehatan memberikan dampak kepada masyakarat.

Hasil penelitian yang berjudul Role of media reports in completed and prevented suicide: Werther vs Papageno effects dari Cambrigde University, bagaimana media khususnya media pers membingkai sebuah berita bunuh diri turut mempengaruhi masyarakat baik secara konstruktif maupun sebaliknya, destruktif. Artinya, apa yang 'do," and 'do not' media lakukan dalam meliput sebuah kasus bunuh diri perlu pedoman yang jelas agar dapat meminimalisir risiko tindakan bunuh diri dari masyarakat.

Guna meminimalisir dampak negatif dari pemberitaan kasus bunuh diri, tahun 2019 lalu dewan pers menerbitkan tentang pedoman pemberitaan terkait tindak dan upaya bunuh diri. Dalam Peraturan Dewan Pers Nomor 2/Peraturan-DP/III/2019 tersebut setidaknya ada 20 poin yang mengatur bagaimana media pers memberitakan kasus bunuh diri (https://dewanpers.or.id/assets/documents/pedoman/1907090256_Pedoman_pemberitaan_Terkait_Tindak_dan_Upaya_Bunuh_Diri_.pdf). Media guidelines dalam pemberitaaan bunuh diri ini tidak hanya dari dewan pers, organisasi kesehatan dunia WHO yang selama ini berfokus pada kesehatan dan keselamatan global juga membuat pedoman serupa untuk menghindari kasus bunuh diri tiruan (copycat suicide). Tujuan dibuatnya pedoman ini agar pers memiliki sensitivitas dalam memberitakan isu isu sensitif khususnya yang berkaitan dengan kasus bunuh diri. Informasi yang diberitakan di berbagai media secara tidak langsung memiliki berbagai dampak bagi pembaca, dampak tersebut diantaranya 'werther effect' dan 'Papageno effect'.

Derasnya arus informasi di era media sosial seperti sekarang ini membuat informasi yang beredar nyaris tanpa filter. Informasi mengenai kasus bunuh diri terkadang begitu vulgar tanpa sensor berseliweran di berbagai platform dapat memicu Werther effect. Dari berbagai studi yang dilakukan, Werther effect adalah pemberitaan tentang bunuh diri justru memicu tindakan imitasi, sehingga memicu angka angka bunuh diri yang naik. Melihat fakta tersebut diharapkan media pers mentaati pedoman dalam memberitakan kasus bunuh bukan hanya sekadar mengejar ratting dengan membuat berita yang sensasional dalam memberitakan kasus bunuh diri. Berbanding terbalik dengan werther effeck, Papageno adalah berita yang fokus pencegahan bunuh diri dan memberikan bantuan ahli atau pakar dalam menangani isu Kesehatan mental (Role of Media Reports in Completed and Prevented Suicide: Werther v. Papageno Effects).

Bagaimana narasi media dalam membingkai berita kasus bunuh diri, agar mampu memberikan harapan dan pemulihan bagi individu yang memiliki isu tentang Kesehatan mental? salah satu cara yang bisa dilakukan oleh media pers adalah dengan cara membuat berita penuh empati dan rujukan pakar yang kredibel, menggunakan judul yang wajar. Selain itu pers tidak hanya fokus pada pemberitaan kasus bunuh diri yang terjadi namun juga menonjolkan edukasi pencegahan bunuh diri. Akan lebih baik apabila pers juga memberikan informasi kontak bantuan instansi terkait. Tidak hanya itu media juga perlu memberikan 'peringatan' dalam pemberitaan kasus bunuh diri dan menghargai privasi korban maupun kerabatnya.

Dalam pedoman dari Dewan pers dan WHO juga sudah sangat jelas bahwa pers tidak boleh menyebutkan detail metode atau cara bunuh diri baik dalam bentuk narasi, ataupun visual.

Kita berharap lebih banyak narasi dari media pers yang mengedepankan 'Papageno' agar meminimalisir kasus bunuh diri tiruan (copycat suicide) atau penularan bunuh diri (suicide contagion). ❑ **-f**

(Penulis, Dosen ilmu komunikasi Binus university)

Perbaikan

Sambungan hal 1

over dimension dan overload. Dimensi kendaraan yang ditambah, serta load yang berlebih, diperparah kondisi pasir yang basah menjadi penyebab utama. Padahal salah satu musuh utama aspal adalah air. Kondisi itu membuat jalan semakin lebih cepat rusak. Atas pertimbangan tersebut, pihaknya memutuskan untuk menggunakan beton (rigid pavement) sebagai pengeras jalan.

"Proyek rehabilitasi Jalan Srandakan-Poncosari-Pandansimo dilaksanakan 61 hari kontrak, dimulai 1 November sampai dengan 31 Desember 2024, dengan nilai kontrak Rp 11,597 miliar yang kesemuanya dari Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Kami lakukan penanganan dengan beton selebar 7 meter dan tebal 25 cm. Juga ada beton kurus di bawah setebal 10 cm. Jadi 10 cm dulu, baru beton 25 cm," paparnya.

Ditambahkan, waktu pengerjaan perbaikan tergolong sangat mepet. Apalagi dengan tantangan cuaca pada musim penghujan. Namun melihat ketersediaan anggaran dan kebutuhan jalan yang layak, proses pengerjaan tetap berjalan. "Kemantapan jalan kita masih sangat rendah, yaitu 70,58. Nah, ini bagian dari meningkatkan kemantapan jalan, meningkatkan layanan jalan kepada masyarakat dan meningkatkan aksesibilitas, sehingga pemanfaatannya diharapkan untuk masyarakat menjadi maksimal," tambah Tri Murtoposidi.

Tri Murtoposidi menyatakan, setelah proses pengerasan jalan selesai, masyarakat harus ikut menjaga dan memelihara. Kendaraan yang over dimension dan overload bisa menyesuaikan untuk mengikuti aturan. **(Ria)-d**

Kerugian

Sambungan hal 1

Dijelaskan Sri Mulyani, hasil pengawasan dan penindakan penyelundupan di bidang kepabeanan dan cukai yang berlangsung sejak Oktober hingga November tahun 2024, yakni penindakan di bidang kepabeanan. Di bidang ini telah dilakukan penindakan 4 kontainer berisi 1.628 koli pakaian jadi, barang elektronik, kosmetik dan barang lainnya yang masuk melalui Pelabuhan Tanjung Priok dengan modus diberitahukan tidak benar (*miss declare*) sebagai barang lain berupa *packaging carton*, dengan nilai barang sebesar Rp 18,6 miliar serta potensi kerugian negara sebesar Rp 24,8 miliar yang saat ini sedang dalam proses penelitian.

Kemudian penindakan 1 kontainer berisi 1.117 roll kain tenun yang masuk melalui Pelabuhan Tanjung Priok dengan modus diberitahukan tidak benar (secara jumlah dan jenis barang) sebagai aksesoris pakaian jadi, dengan total nilai barang sebesar Rp 9,8 miliar dan potensi kerugian negara sebesar Rp 13,3 miliar, yang saat ini sedang dalam proses penelitian. **(Lmg)-f**

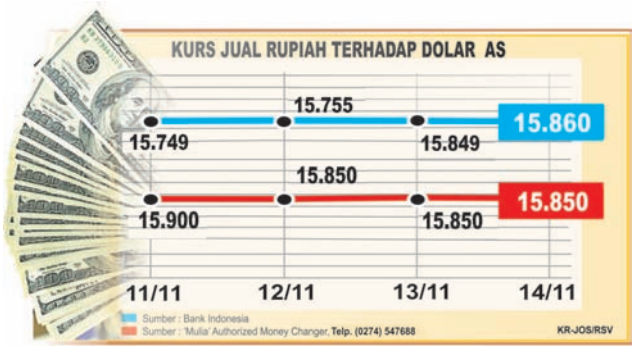

Prakiraan Cuaca — **15 November 2024**

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Pemerintahan Baru, Harapan, dan Kementerian Kebudayaan

Raden Arditya Mutwara Lokita, MIKom
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

PEMILU telah berlalu, pelantikan presiden terpilih pun sudah terlaksana, kini rakyat hanya bisa meneruskan asa. Harapan atau asa akan selalu ada siapapun pilihannya.

Pemerintahan dengan kabinet baru pun menjadi secercah harapan di tengah karut marut keadaan global. Mulai dari perang Israel dan Palestina, juga Ukraina dan Rusia yang tak tahu kapan menemukan ujungnya, negara kita mencoba menjajal peruntungan baru. Semua pandangan mata tertuju pada pemerintahan presiden Prabowo-Gibran, masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.

Hentakan-hentakan di awal pemerintahan sudah dirasakan, mulai dari kasus judol di Kemkominfo sampai sederet kasus korupsi yang terungkap. Mulai dari kasus Tom Lembong hingga kasus Luhur Budi Djatmiko.

Pengungkapan kasus-kasus korupsi ini sedikit memunculkan asa tentang pemberantasan korupsi yang memang sudah digaungkan sejak awal oleh pemerintahan Prabowo-Gibran.

Pergantian beberapa menteri dari era presiden Jokowi juga menarik diikuti, utamanya Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Di masa pemerintahan Jokowi Menteri Dikbudristek dijabat oleh Nadiem Makarim. Kini di masa Prabowo Gibran, Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) dipisah menjadi tiga kementrian berbeda. Yang pertama Kementerian Diktisaintek, kedua Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, dan terakhir Kementerian Kebudayaan. Pemisahan kementerian ini dimaksudkan supaya lembaga terkait dapat fokus ke bidang masing-masing.

Kementerian Diktisaintek yang dipimpin oleh Prof Satryo Soemantri akan berfokus pada penelitian dan tata kelola pendidikan tinggi yang menyangkut peran atau tugas dosen di perguruan tinggi. Utamanya bidang penelitian yang akhir-akhir ini banyak menimbulkan masalah terkait dengan plagiarisme yang marak terjadi. Plagiarisme penelitian yang dilakukan demi kebutuhan administrasi kampus terkait dengan akreditasi. Budaya penelitian yang belum terbentuk cukup menjadi momok untuk beberapa kalangan pengajar di perguruan tinggi.

Kementerian Dikdasmen yang diketuai oleh Prof Abdul Muâ€™ti akan berfokus pada peningkatan kesejahteraan guru dan memperbaiki sistem zonasi. Dikutip dari detik.com, Abdul Muâ€™ti mengatakan rencana 100 hari kerjanya akan berfokus menyalurkan bantuan presiden Prabowo dan meningkatkan tunjangan guru di seluruh Indonesia. Kesejahteraan guru penting untuk diperhatikan mengingat masih banyaknya guru yang hidup dengan gaji di bawah UMR. Sistem zonasi juga akan dievaluasi, dan tidak menutup kemungkinan untuk dihilangkan.

Sedangkan Kementerian Kebudayaan yang dipimpin oleh Fadli Zon disebut akan melanjutkan repatriasi benda budaya Nusantara. Repatriasi ini terkait dengan benda-benda bersejarah milik negara Indonesia yang masih ada di museum luar negeri, salah satunya di Tropen Museum. Penyelesaian isu royalti musik juga akan segera dieksekusi. Tidak lupa Fadli Zon menyebut pentingnya revitalisasi museum-museum di tanah air. Hal ini semata-mata supaya semua generasi mau dan mampu melestarikan museum.

Dengan dipecahnya Kemendikbudristek menjadi tiga kementerian berbeda menjadi harapan besar bagi orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali para siswa hingga mahasiswa. Semua berharap sistem pendidikan dan kurikulum pendidikan akan lebih baik. Tidak melulu setiap ganti menteri harus ganti kurikulum apalagi sistemnya. Semoga wajah dunia pendidikan dan orang yang bernaung di bawahnya menjadi lebih cerah sekarang dan di masa depan.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park